

Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Resiliensi Perempuan yang Mengalami Kondisi Wajah Berjerawat

Hasna Aslama Fathana¹ Lulu'atul Chizannah²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada; Daerah Istimewa Yogyakarta, (0274) 588688

e-mail: *¹ hasna.a@ugm.ac.id, *² luluatul_ch@ugm.ac.id

Abstrak. Pada umumnya jerawat dianggap tidak berbahaya, namun mereka yang memiliki kondisi wajah berjerawat cenderung takut akan reaksi orang lain yang berujung pada tingginya tingkat disabilitas di beberapa aspek kehidupan (sosial, keluarga, pekerjaan). Selain harus berhadapan dengan reaksi orang lain yang terkadang tidak diinginkan, pengidap jerawat juga rentan terhadap cobaan dalam upaya penyembuhan penyakit mereka. Berdasarkan situasi tersebut maka kemampuan resiliensi diperlukan bagi perempuan dengan wajah berjerawat. Penelitian dilakukan untuk menguji secara empirik peran dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi perempuan yang mengalami kondisi wajah berjerawat. Partisipan pada penelitian ini adalah 244 perempuan, berusia 18-30 tahun yang sudah 1 bulan atau lebih mengalami jerawat. Berdasarkan analisis regresi sederhana ditemukan bahwa dukungan sosial keluarga berperan terhadap resiliensi sebesar 14,4 % ($R^2 = 0,144$; $p < 0,01$). Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa dukungan sosial keluarga berperan terhadap resiliensi perempuan yang mengalami kondisi wajah berjerawat.

Kata kunci: Jerawat, *Acne vulgaris*, Resiliensi, Dukungan sosial

Abstract. While acne is generally harmless, those afflicted by it tend to be afraid of other people reaction, which impacts their life both at home and in community. They are faced not only with the unpleasant reaction from society, but also several complications that arose in their path to recovery. Thus, a degree of mental resilience was required in order to face these challenges. This research was conducted to investigate - through empirical methods - the contribution of social support to women with acne. Subjects are 244 women, aged 18 to 30, with a history of acne that lasted one month or longer. Based on simple regression analysis, it was discovered that family social support contributed as much as 14.4% ($R^2 = 0,144$; $p < 0,01$). This research proved that family social support was indeed a contributing factor towards the resiliency of women with acne.

Keywords: Acne, *Acme Vurgalis*, Resilience, Social Support